

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Vegetasi adalah kumpulan dari beberapa jenis tumbuhan yang tumbuh bersama-sama pada suatu tempat membentuk suatu kesatuan dimana individu-individunya saling tergantung satu sama lain yang disebut sebagai komunitas tumbuh-tumbuhan (Soerianegara dan Indrawan, 1978). Struktur vegetasi didefinisikan sebagai organisasi tumbuhan dalam ruang yang membentuk tegakan dan secara lebih luas membentuk tipe vegetasi (Irwanto, 2007).

Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbondioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah, mencegah banjir dan mengendalikan erosi. Meskipun secara umum kehadiran vegetasi pada suatu area memberikan dampak positif, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada struktur dan komposisi vegetasi yang tumbuh pada daerah itu (Arrijani dkk, 2006).

Hutan hujan tropis yang masih dikatakan alami di Provinsi Gorontalo berada di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu. Hutan ini merupakan kekayaan dunia yang sangat penting, karena Suaka Margasatwa Nantu merupakan salah satu dari hutan di Sulawesi yang masih utuh. Kawasan Suaka Margasatwa Nantu juga merupakan salah satu kawasan konservasi yang mempunyai nilai strategis dan memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah.

Kawasan Suaka Margasatwa Nantu sebagai kawasan konservasi yang juga memiliki keanekaragaman vegetasi yang cukup tinggi. Hal ini dilihat dari vegetasi hutannya yang banyak didominasi oleh tegakan pohon-pohon yang tinggi dengan tajuk mahkota yang sangat rapat. Menurut Bacherald *et al* dalam Astuti (2009), pohon berperan dalam perlindungan tanah dan daur hidrologi (cadangan air tanah), pencegah erosi dan banjir, peredam polusi, menjaga keseimbangan iklim global dan sebagai sumber plasma nutfah.

Kawasan Suaka Margasatwa Nantu memiliki luas wilayah seluas 31.215 ha berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor : 573/Kpts-II/1999 yang kemudian diperluas menjadi 51.507,33 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 325/Menhut-II/2010 (BKSDA, 2013). Kawasan Suaka Margasatwa Nantu memiliki topografi yang terdiri dari daerah dataran rendah, bergelombang, berbukit hingga bergunung-gunung dengan tebingnya yang curam dengan ketinggian antara 100-2065 mdpl (Hamidun, 2012).

Penelitian sebelumnya dilakukan di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu oleh Dunggio (2005) yaitu peneliti ini melakukan penelitian di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu seluas 31.215 ha dan menemukan 58 jenis tumbuhan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hamidun (2012) yaitu peneliti ini melakukan penelitian di kawasan hutan Nantu-Boliyohuto, namun Kawasan Suaka Margasatwa Nantu masih termasuk didalamnya dengan luas 63.523 ha dan menemukan 204 jenis tumbuhan.

Kawasan Suaka Margasatwa Nantu sebagai hutan konservasi sangat ditentukan oleh vegetasi yang menutupi kawasan tersebut dimana keberadaan vegetasi dapat digambarkan dengan menganalisis struktur vegetasi. Sama halnya dengan kawasan konservasi di Indonesia, Suaka Margasatwa Nantu mempunyai keunikan dalam hal keanekaragaman jenis flora. Untuk memperoleh data dapat dilakukan melalui analisis vegetasi yang bertujuan untuk mengetahui bentuk dari struktur vegetasi yang ada dikawasan tersebut. Pada suatu analisis struktur vegetasi dapat dikatakan bahwa penguasaan suatu spesies terhadap spesies lainnya, ditentukan berdasarkan indeks nilai penting (INP), yang merupakan penjumlahan dari kerapatan relatif, frekuensi relatif, dan dominansi relatif. Frekuensi suatu jenis menunjukkan penyebaran suatu jenis dalam suatu areal. Kerapatan dari suatu jenis merupakan nilai yang menunjukkan jumlah atau banyaknya suatu jenis per satuan luas. Dominansi suatu jenis merupakan nilai yang menunjukkan penguasaan suatu jenis terhadap jenis lain pada suatu komunitas. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi bagi peningkatan pengetahuan masyarakat setempat mengenai keberadaan struktur vegetasi tingkat pohon yang ada di dataran rendah Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang: “ Struktur Vegetasi Tingkat Pohon di Dataran Rendah Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana struktur vegetasi tingkat pohon yang ada di dataran rendah Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur vegetasi tingkat pohon yang ada di dataran rendah Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Untuk mendapatkan data mengenai struktur vegetasi tingkat pohon yang ada di dataran rendah Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan skripsi.

### **2. Bagi pendidikan**

Memberikan acuan bagi pembelajaran biologi di Sekolah pada materi keanekaragaman hayati pada standar isi yang telah ditentukan oleh pemerintah.

### **3. Bagi Masyarakat**

Menambah informasi bagi masyarakat sekitar agar tetap menjaga sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar khususnya di dataran rendah Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo.